

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan program kabur yaitu program kampung bebas rokok tentang wilayah tanpa rokok dan kawasan khusus perokok. Dalam pelaksanaannya, program kampung bebas rokok belum berhasil melaksanakan program tersebut masih belum bisa melaksanakan. Diantaranya konsistensi wilayah kampung bebas rokok dan sosialisasi yang kurang merata yang menjadikannya masif dalam pelanggaran dan juga kurangnya fasilitas penunjang dalam program seperti kawasan khusus bagi perokok juga kurang pendampingan dan pengawasan akan terkait bahaya asap rokok tersebut.
2. kendala-kendala yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan teori implementasi Edward George, faktor tersebut mencakup: 1) faktor komunikasi, dimana sosialisasi ditingkat bawah yaitu tingkat RT dan RW kurang konsisten dalam penyampaian informasi program. 2) faktor sumber daya, dimana dalam program ini pemberian fasilitas yang menunjang kurang cukup dalam kebutuhan program. 3) faktor disposisi atau sikap, dimana sikap dari implementor hanya setuju akan tetapi kurang konsisten dalam menjalani serta mengawasi program yang telah mereka rencanakan. Adapun faktor ke empat (4) yaitu struktur birokrasi yang dimana memang sesuai dengan apa yang ada di perda akan tetapi para anggotanya kurang di bekali terkait kampung bebas asap rokok yang mengakibatkan berjalan tidak sesuai sop.

## **5.2 5.1 Saran**

Berdasarkan saran peneliti baiknya komunikasi di lakukan setiap minggu sekali atau satu bulan sekali dan merata dengan di dukung sumber daya dari segi manusia maupun alam yang paham akan program kabar agar bisa berjalan lancar secara standar operasional procedure agar bisa berjalan baik dan lancar di terima di lingkungan masyarakat dan juga melakukan bimtek atau pelatihan terkait program kabar.